

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. KH. Tb. A. Rafe'i Ali adalah seorang ulama yang mempunyai kharisma dikalangan masyarakat Jaha, Labuan- Pandeglang. Ia lahir pada tanggal 05 bulan Juli tahun 1939 di Citundun, Warung Gunung, Lebak-Banten. Ia merupakan seorang pendiri pesantren An-Nizhomiyyah di Jaha Pandeglang. Menurut catatan Abah, garis keturunannya dapat dirunut sebagai berikut : KH. Tb. A. Rafe'i Ali bin KH.Tb. Ali Akbar bin KH. Tb. Muhammad Jasyir bin KH. Tb. Muhammad Arga bin KH. Tb. Wantaka bin KH. Tb.Parage bin Sultan Zaenul Arifin bin Sultan Maulana Mansyurudin Cikaduen bin Sultan Ageng Tirtayasa Banten bin Mufakhir Mahmud Abdul Qodir bin Sultan Abu Al Ma'ali Ahmad bin Sultan Maulana Yusuf pakalangan Gede, Banten bin Sultan Maulana Hasanudin Banten bin Syarif Hidayatullah, Sunan Gunung Djati Cirebon.
2. Karya-karya K.H Tb A. Rafe'i Ali Kitab Aqidah Al-Awam dan Kitab Risalah Maslak Al-Fudhala merupakan kitab tukan yang ditulis oleh K.H Tb A. Rafe'i Ali yang didalamnya banyak

membahas tentang aqidah, mulai dari muqadimmah, keutamaan bacaan bismillah, alhamdulillah, sifat- sifat Allah, shalawat kepada para Nabi dan Rasul, akhlak Rasulallah. Pasal tentang sifat-sifat bagi Allah, sifat-sifat bagi rasul, Nama-nama Para Nabi dan Rasul, Nama-nama malaikat, kitab-kitab Allah SWT, Silsilah Keluarga Nabi Muhammad SAW, dan yang lainnya. Kitab tersebut sudah tersebar ke daerah Bogor dan Tangerang, juga masih dipelajari oleh santri-santri dan ibu-ibu Majelis Ta'lim di daerah Labuan.

3. Peran KH. Tb. A. Rafe'i Ali dalam bidang keagamaan dan politik di Labuan selain mengasuh Perguruan Islam An-Nizhomiyyah, Abah sangat aktif dalam bidang sosial-politik-kemasyarakatan. Dalam usia sangat muda, abah terlibat dan aktif dalam pergerakan dan pernah menjadi anggota DPRD GR dari NU di Kabupaten Lebak, sebelum Hijrah ke Pandeglang. Perjuangan Politiknyua disalurkan melalui Golongan Karya. menjadi Wakil Ketua DPD Golkar Kabupaten Pandeglang selama empat Periode, setelah reformasi tetap di Partai Golkar dan menjadi Dewan Pertimbangan / penasehat Partai Golkar Provinsi Banten.

B. Saran

Demi menjaga nama besar Kh. Tb. A. Rafe'i Ali beserta para kiyai lainnya, maka dari pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu :

1. Kepada keluarga besar Kh. Tb. A. Rafe'i Ali agar tetap menjaga dan merawat barang-barang peninggalannya baik berupa benda maupun ilmu, dalam bentuk benda seperti kitab-kitab yang dipakai selama hidupnya dalam memperdalam ilmu Agama Islam, dan khususnya kitab-kitab tukilan abah.
2. Kepada para mahasiswa sejarah agar bisa mengangkat tokoh-tokoh local yang berperan penting pada zaman penjajahan Belanda, Jepang, Kemerdekaan, Orde lama, Orde baru yang hingga Reformasi banyak orang yang tahu, di daerah Banten masih banyak tokoh local yang belum diteliti padahal perannya sangat besar pada zaman tersebut.
3. Kepada kampus Universitas Islam Negeri “ Sultan Maulana Hasanuddin Banten” agar bisa bekerja sama dengan

mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan mahasiswa dalam melakukan kegiatan yang sebagian besar berada diluar kelas, karena objek penelitian mahasiswa Sejarah Peradaban Islam seperti Benda Cagar Budaya, tokoh local yang harus dipelajari dan diteliti, dan untuk yang lainnya agar bisa menambah koleksi buku Sejarah lebih banyak lagi, agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan untuk mencari buku Sejarah dan belajar lebih banyak lagi tentang sejarah.

4. Kepada masyarakat Indonesia, khususnya daerah Jaha-Pandeglang agar dapat menghargai perjuangan kiyai-kiyai yang telah menyiarkan Agama Islam dimasa lalu.